

**Respon Pembaca Terhadap Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak*
Karya Sapardi Djoko Damono**

Rezky Ayu Awangdani¹, Elmustian², Syafrial³

Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3}

*rezkyayuawangdani@gmail.com*¹, *elmustian@lecturer.unri.ac.id*²,

*syafrialpbsiunri@gmail.com*³

Info Artikel:

Diterima Juli 2020

Disetujui Januari 2020

Dipublikasikan Februari 2021

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No.

113 Simpang Tiga, Pekanbaru

Riau 24248

e-mail: *jlelc@journal.uir.ac.id*

Sitasi Artikel:

Awangdani, R.A, Elmustian, Syafrial (2021) Respon Pembaca Terhadap Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak* Karya Sapardi Djoko Damono. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(1), 1-7.

Abstract

This study describes the reader's response to the ease and interest of students of SMK Negeri 1 Pekanbaru in understanding the elements of physical structure in the 10 poems in the collection of the poetry of *Hujan Bulan Juni Sepilih Sajak* by Sapardi Djoko Damono. A questionnaire of 50 students taken purposively. This research is a qualitative research. This research uses descriptive method. Data collection techniques in this study were obtained from questionnaires and interviews as supporters. The data analysis technique in this study begins with the steps, namely running a questionnaire, classifying the results of the response, grouping, discussing, connecting, making results, and drawing conclusions to get a picture of the object under study. Based on the results of data analysis, it was found that 10 poems from the collection of *Hujan Bulan Juni Sepilih Sajak* by Sapardi Djoko Damono received positive responses from readers, namely as many as 4,922 and negative responses from readers as many as 1,578, so if the two responses were put together, the results were 6,500 responses.

Keywords: reader's Response, Poetry, Physical Structure Elements of Poetry

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan respon pembaca terhadap kemudahan dan ketertarikan siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru dalam memahami unsur struktur fisik pada 10 puisi dalam kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak* karya Sapardi Djoko Damono. Data didapatkan melalui penyebaran angket kepada 50 siswa yang diambil secara *purposive*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskripsitif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari angket serta wawancara sebagai pendukungnya. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan teknik analisis data kualitatif, dimulai dengan langkah-langkahnya yaitu menjalankan angket, mengklasifikasikan hasil respon, mengelompokkan, membahas, menghubungkan, membuat hasil, dan menarik kesimpulan untuk mendapatkan gambaran tentang puisi yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa 10 puisi dari kumpulan *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak* karya Sapardi Djoko Damono ini memperoleh respon positif dari pembaca yakni sebanyak 4.922 dan respon negatif dari pembaca sebanyak 1.578, jadi jika ditotalkan kedua respon tersebut maka didapatkan hasil sebanyak 6.500 respon.

Kata Kunci: Respon pembaca, puisi, unsur struktur fisik puisi.

Pendahuluan

Melalui puisi penyair menuangkan pikiran dan perasaannya secara bebas menggunakan bahasa yang di dalamnya sudah mengandung sebuah struktur fisik puisi. Dalam sebuah karya sastra, pembaca salah menikmati sastra, semakin banyak penilaian pembaca terhadap karya sastra maka semakin bagus pula karya sastra tersebut. Pembaca adalah peranan yang penting dalam memberikan apresiasi terhadap sebuah karya yang dibaca dan tujuan dari apresiasi sastra ini agar pembaca bisa memberikan penilaian secara tepat terhadap teks yang ia baca (Asnawi, 2017); (Asnawi, 2020). Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu sastrawan terkenal di Indonesia yaitu Sapardi Djoko Damono. Karya yang dipilih dalam penelitian ini adalah buku *Hujan Bulan Bulan Juni Sepilihan Sajak*. Pada penelitian ini penulis mengambil objek siswa. Siswa yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, di dalam angket yang akan dibagikan kepada siswa terdapat 13 pernyataan yang dibuat langsung oleh peneliti, didiskusikan dan disetujui oleh validator. Pernyataan itu mengenai Diksi, Pengimajian, Kata Konkret, Bahasa figuratif (Majas), Versifikasi (Rima, Ritma, dan Metrum), Tipografi (Tata Wajah), serta ketertarikan pada puisi.

(Endraswara, 2013) menyatakan bahwa resepsi sastra adalah penelitian yang memfokuskan perhatian kepada pembaca karya sastra dari waktu ke waktu, karena respon yang diberikan pembaca sejak dulu hingga sekarang akan berbeda-beda antara pembaca satu dengan yang lain dalam tiap periode. Kemudian (Rokhmansyah, 2014) menjelaskan resepsi sastra adalah aliran yang meneliti teks sastra dengan bertitik tolak kepada pembaca yang memberikan respon, baik respon positif atau pun respon negatif. Respon pembaca itulah yang akan memperkaya makna dari sebuah karya sastra tersebut. Selain itu, (Pradopo, 2007) menyatakan resepsi sastra adalah respon yang indah dari pembaca, karena dari respon tersebut suatu karya memiliki nilai tersendiri dari pembaca, dan respon yang akan diberikan pastinya juga sangat beragam. Kemudian (Junus, 1985) menjelaskan resepsi sastra adalah tanggapan dari pembaca, tanggapan disini terbagi atas tanggapan aktif ataupun pasif, kedua tanggapan tersebut masih bernilai karena nilai dari pembaca itu sangat penting terhadap karya sastra, hanya saja yang membedakannya adalah pemberian respon, pada tanggapan aktif pembaca merealisasikan apa yang dibaca, sedangkan tanggapan pasif hanya memahami apa yang dibaca.

(Endraswara, 2008) mengatakan proses kerja penelitian resepsi sastra secara sinkronis atau penelitian secara eksperimental, minimal menempuh dua langkah sebagai berikut : setiap pembaca perorangan atau kelompok yang telah ditentukan, disajikan sebuah karya sastra. Pembaca tersebut diberi pertanyaan baik lisan atau tertulis, yang kedua adalah setelah memberikan pertanyaan kepada pembaca, kemudian pembaca tersebut diminta untuk menginterpretasi karya sastra yang dibacanya. Menurut Vodicka peneliti harus sadar bahwa yang penting dalam kritik sastra bukanlah tanggapan seorang individu :peneliti sastra yang baik mau mewakili norma sastra yang terikat pada masa tertentu atau golongan tertentu (Emzir & Rohman, 2015).

(Rahman & Jalil, 2004) menyatakan bahwa puisi adalah sebuah rasa yang dituangkan ke dalam bentuk kata-kata indah yang dirasakan oleh penyair. Kemudian menurut Dresden (dalam (Sadikin, 2011) menjelaskan puisi adalah pengalaman seorang penyair yang disalurkan melalui permainan kata hingga menghasilkan sebuah karya yang indah. Selain itu, (Waluyo, 2003) menyatakan puisi bukan sekedar kata singkat ataupun padat melainkan kata yang dipilih bernilai estetik dan berirama sehingga memiliki makna dan kekuatan yang luar biasa yang disampaikan melalui kata. Menurut Pradopo (dalam (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017) menjelaskan puisi merupakan ekspresi perasaan penyair melalui susunan kata yang berirama berdasarkan keindahan bunyi dan makna yang mendalam dengan proses imajinasi penyair agar karya yang dihasilkan lebih berkesan. Kemudian (Kosasih, 2008) menyatakan puisi merupakan perasaan yang tersalur begitu saja melalui pemikiran imajinasi penyair akan tetapi keindahan puisi tetap memperhatikan struktur puisi agar puisi yang dihasilkan indah dan penuh makna. Puisi menurut (Aminuddin, 2009) kata puisi berasal dari bahasa Yunani *pocima* "membuat" atau *poeisis* "pembuatan" karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Unsur struktur fisik puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Waluyo. (Waluyo, 1995) menjelaskan bahwa unsur struktur fisik puisi terbagi atas Diksi (Pemilihan Kata), Pengimajian, Kata Konkret, Bahasa Figuratif (Majas), Versifikasi (Rima, Ritma, dan Metrum), Tipografi (Tata Wajah). Adapun pengertian Diksi adalah kata-kata yang digunakan dalam puisi bersifat puitis guna memberikan efek keindahan untuk menciptakan makna sehingga mampu menggambarkan perasaan. Kemudian pengertian Pengimajian merupakan kata-kata yang memiliki kekuatan sehingga bias menimbulkan pembayangan imajinatif pembaca seolah-olah merasakan apa yang dialami oleh penyair dalam puisi. Selanjutnya pengertian Kata Konkret adalah kata yang berhubungan dengan kiasan atau lambing, kata-kata yang diperkonkret itu bertujuan agar pembayangan puisi itu lebih jelas. Lalu pengertian Bahasa Figuratif adalah gaya bahasa yang digunakan untuk mengatakan sesuatu dengan cara yang tidak langsung agar makna dan gambaran dalam puisi terlihat lebih jelas. Kemudian, Versifikasi (Rima, Ritma, dan Metrum) adalah pengulangan bunyi yang membuat puisi menjadi lebih indah dan memberikan kesan merdu. Selanjutnya pengertian Tipografi (Tata Wajah) adalah gaya tulisan yang dibuat dengan maksud tertentu, tipografi nya ada yang berbentuk tepi kiri, tepi kanan, rata kiri dan kanan. Dengan tipografi itu pula terkadang pembaca bisa melihat pikiran penulis, dan pengertian ketertarikan adalah sebuah daya tarik seseorang terhadap sesuatu (Zulfadhli & Asnawi, 2015).

Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu sastrawan ternama yaitu Sapardi Djoko Damono. Alasan peneliti memilih Sapardi Djoko Damono ini karena Sapardi Djoko Damono salah satu sastrawan yang terkenal di Indonesia yang terkenal dengan banyak karya sastranya, terlebih lagi dikenal melalui puisi-puisinya yang sering menggunakan kata-kata sederhana tetapi bermakna. Kemudian, peneliti memilih salah satu karya Sapardi Djoko Damono yaitu buku *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak* karena buku tersebut merupakan salah satu buku kumpulan puisi terbaik yang diciptakan oleh Sapardi Djoko Damono. Dari buku kumpulan puisi tersebut, peneliti memilih 10 puisi dari 102 puisi. Adapun puisi yang dipilih yaitu: *Hujan Turun Sepanjang Jalan, Kita Saksikan, Sonet: Hei! Jangan Kau Patahkan, Ketika Jari-Jari Bunga Terbuka, Sepasang Sepatu Tua, Yang Fana Adalah Waktu, Kuhentikan Hujan, Hujan Bulan Juni, Aku Ingin, Pada Suatu Hari Nanti*. Pemilihan sepuluh puisi karya Sapardi Djoko Damono dalam penelitian ini didasarkan pada alasan, yaitu memilih sepuluh puisi ini sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian dan pemilihan 10 puisi dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Menurut (Saebani, 2008) *sample random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu alias acak, adapun salah satu cara yang digunakan adalah cara undian. Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah siswa. Alasan peneliti memilih siswa sebagai objek dari penelitian ini, karena siswa itu sebagai salah satu penikmat karya sastra yang tentunya mempunyai tanggapan dan interpretasi tersendiri terhadap karya sastra, dan interpretasi siswa dalam menanggapi dan memahami karya sastra tersebut itulah memunculkan suatu masalah yang menarik untuk diketahui dan dikaji lebih dalam lagi. Responden siswa berasal dari salah satu sekolah yang ada di Pekanbaru yaitu SMK negeri 1 Pekanbaru. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 1 Pekanbaru sebagai tempat penelitian, karena SMK Negeri 1 Pekanbaru dikenal dengan SMK Favorit dan prestasi siswanya pada bidang bahasa dan sastra, serta pada setiap hari rabu mereka juga mengadakan kegiatan literasi sebelum proses belajar mengajar dimulai dan setiap hari kamis juga mengadakan pensi (pentas seni) guna mengasah kemampuan dan keterampilan anak-anak baik itu pada bidang bahasa atau pun sastra, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis deskriptif. Menurut (Winarno, 1980) metode deskriptif yaitu cara untuk memecahkan masalah yang actual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasi data. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa respon siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru terhadap kemudahan dalam memahami unsur struktur fisik puisi serta ketertarikan siswa terhadap kumpulan puisi tersebut. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik

analisis data kualitatif, dimulai dengan langkah-langkah nya yaitu menjalankan angket, kemudian membaca pernyataan dan mengklasifikasikan hasil respon, mengelompokkan pernyataan menjadi respon positif dan respon negatif, kemudian menjabarkan dan membahas hasil pernyataan unsur struktur fisik puisi, lalu membuat total keseluruhan pernyataan dalam unsur struktur fisik puisi, menghubungkan dan membahas hasil penelitian dari keseluruhan total respon, dan yang terakhir menarik kesimpulan hasil respon pembaca untuk mendapatkan gambaran tentang puisi yang diteliti. Penelitian ini mencari tau mengenai kemudahan dalam memahami unsur struktur fisik puisi serta ketertarikan siswa terhadap kumpulan puisi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi peneliti yaitu menggunakan pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data, salah satunya memanfaatkan dosen pembimbing sebagai pengamat dengan cara melakukan diskusi, selain itu ahli yang dipilih adalah validator yang memahami mengenai puisi.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan total hasil pada setiap pernyataan dalam unsur struktur fisik puisi, dimulai dari bagian diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi (rima, ritma dan metrum), tipografi (tata wajah) dan ketertarikan pada kumpulan puisi *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak* karya Sapardi Djoko Damono. Siswa akan memberikan respon positif dan respon negatif terhadap setiap pernyataan yang terdapat pada pernyataan unsur struktur fisik puisi. Kedua respon akan diurutkan dari total respon yang tertinggi sampai dengan total respon terendah. Setiap pernyataan bernilai 500, nilai itu didapatkan dari jumlah responden yaitu 50 siswa dengan banyak puisi yakni 10 puisi. Keseluruhan total berjumlah 6.500 respon. respon positif mendapatkan total sebanyak 4.922 respon, kemudian respon negatif mendapatkan total sebanyak 1.578 respon.

Hasil Respon Pembaca Pada Unsur Struktur Fisik Puisi dan Ketertarikan Terhadap Keseluruhan Puisi Dalam Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

1. Diksi

Pada bagian diksi ini terdapat 2 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah pilihan kata dalam puisi mudah untuk dipahami. Pernyataan 2 adalah pilihan kata dalam puisi membuat setiap kata bernilai indah dan bisa membuat pembaca menimbulkan ide, angan serta perasaan. Dari kedua pernyataan pada bagian diksi ini, yang mendapatkan respon positif tertinggi pertama adalah pernyataan 1 dengan total respon 406. Kemudian yang mendapatkan respon tertinggi kedua adalah pernyataan 2 dengan total respon 380. Respon negatif pertama adalah pernyataan 2 dengan total respon sebanyak 120 dan yang mendapatkan respon negatif kedua adalah pernyataan 1 dengan total sebanyak 94 respon.

2. Pengimajian

Pada bagian pengimajian terdapat 2 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah citraan atau pengimajian dalam puisi bertujuan untuk mencapai nilai keindahan dalam puisi. Pernyataan 2 adalah citraan atau pengimajian dalam puisi bisa membentuk gambaran imajinatif sehingga membangkitkan pengalaman tertentu. Dari kedua pernyataan pada bagian pengimajian ini, yang mendapatkan respon positif tertinggi pertama adalah pernyataan 2 dengan total respon sebanyak 368 respon. Selanjutnya yang mendapatkan respon positif tertinggi kedua adalah pernyataan 1 dengan total sebanyak 354. Pada respon negatif, yang mendapatkan respon negatif tertinggi pertama adalah pernyataan 1, total nya sebanyak 146 respon, dan untuk respon negatif kedua adalah 132 respon.

3. Kata Konkret

Pada bagian kata konkret ini terdapat 2 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah kata konkret dalam puisi membuat pembaca

seakan dapat merasakan, melihat serta mendengar apa yang disampaikan penyair dalam puisi. Pernyataan 2 adalah dalam puisi terdapat banyak kiasan atau lambang. Dari kedua pernyataan pada bagian kata konkret ini, yang mendapatkan respon positif tertinggi pertama adalah pernyataan 1 dengan total sebanyak 388 respon. Lalu yang mendapatkan respon positif tertinggi kedua adalah pernyataan 2 dengan hasil respon sebanyak 380 respon. Sedangkan untuk respon negatif tertinggi pertama adalah pernyataan 2 yakni 120 respon, dan respon negatif kedua adalah 112 respon.

4. Bahasa Figuratif (Majas)

Pada bagian bahasa figuratif (majas) ini terdapat 2 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah penggunaan bahasa kias dalam puisi tersebut sangat menonjol. Pernyataan 2 adalah makna yang ada dalam puisi jelas dan menarik. Dari kedua pernyataan pada bagian bahasa figuratif (majas) ini, yang mendapatkan respon positif tertinggi pertama adalah pernyataan 2 dengan total sebanyak 390 respon. Selanjutnya respon positif kedua adalah pernyataan 1 dengan total sebanyak 374. Kemudian untuk respon negatif tertinggi pertama adalah pernyataan 1 dengan total 126 respon dan respon negatif kedua adalah pernyataan 2 dengan total sebanyak 110 respon.

5. Versifikasi (Rima, Ritma dan Metrum)

Pada bagian versifikasi (rima, ritma dan metrum) ini terdapat 2 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah persamaan bunyi puisi tersebut menambah keindahan puisi, kemudian pernyataan 2 adalah persamaan bunyi dalam puisi membuat kesan yang indah serta merdu untuk membangkitkan gairah pembaca. Dari kedua pernyataan pada bagian versifikasi (rima, ritma dan metrum) ini, yang mendapatkan respon positif tertinggi pertama adalah pernyataan 1 dengan total respon sebanyak 372 respon, selanjutnya untuk respon positif kedua adalah pernyataan 2 dengan total respon sebanyak 364. Lalu untuk respon negatif tertinggi pertama adalah pernyataan 2, total yang didapatkan 136 respon, dan respon negatif kedua adalah pernyataan 1 dengan total respon sebanyak 128.

6. Tipografi (Tata Wajah)

Pada bagian (tata wajah) ini terdapat 2 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah tipografi pada puisi berbentuk bait biasa, selanjutnya pernyataan 2 adalah tipografi pada puisi dapat membuat seseorang tertarik untuk membacanya. Dari kedua pernyataan pada bagian tipografi (tata wajah) ini, yang mendapatkan respon positif tertinggi pertama adalah pernyataan 2 dengan total sebanyak 383 respon, selanjutnya untuk respon positif kedua adalah pernyataan 1 dengan total sebanyak 354. Kemudian untuk respon negatif tertinggi pertama adalah pernyataan 1 dengan total 146 respon, dan respon negatif kedua adalah pernyataan 2 dengan total respon sebanyak 117.

7. Ketertarikan

Pada bagian ketertarikan ini hanya terdapat 1 pernyataan yang disajikan di dalam angket yang diberikan kepada siswa. Pernyataan 1 adalah saya tertarik dengan puisi di atas. Respon positif yang terdapat pada bagian ketertarikan ini sebanyak 409 respon, sedangkan respon negatif yang terdapat pada bagian ketertarikan ini sebanyak 91.

Total Pernyataan Unsur Struktur Fisik Puisi dan Ketertarikan Secara Keseluruhan dalam Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

No	Pernyataan	Respon Positif Ya	Respon Negatif Tidak
DIKSI			
1.	Pilihan kata dalam puisi mudah untuk dipahami.	406	94
2.	Pilihan kata dalam puisi membuat setiap kata bernilai indah dan bisa membuat pembaca menimbulkan ide, angan serta perasaan.	380	120
PENGIMAJIAN			
1.	Citraan atau pengimajian dalam puisi bertujuan untuk mencapai nilai keindahan dalam puisi.	354	146
2.	Citraan atau pengimajian dalam puisi bisa membentuk gambaran imajinatif sehingga membangkitkan pengalaman tertentu.	368	132
KATA KONKRET			
1.	Kata konkret dalam puisi membuat pembaca seakan dapat merasakan, melihat serta mendengar apa yang disampaikan oleh penyair di dalam puisi.	388	112
2.	Dalam puisi tersebut terdapat banyak kiasan atau lambang.	380	120
BAHASA FIGURATIF (MAJAS)			
1.	Penggunaan bahasa kias dalam puisi tersebut sangat menonjol.	374	126
2.	Makna yang ada dalam puisi jelas dan menarik.	390	110
VERSIFIKASI (RIMA, RITMA DAN METRUM)			
1.	Persamaan bunyi puisi tersebut menambah keindahan puisi.	372	128
2.	Persamaan bunyi dalam puisi membuat kesan yang indah serta merdu untuk membangkitkan gairah pembaca.	364	136
TIPOGRAFI (TATA WAJAH)			
1.	Tipografi pada puisi berbentuk bait biasa.	354	146
2.	Tipografi pada puisi dapat membuat seseorang tertarik untuk membacanya.	383	117
KETERTARIKAN			
1.	Saya tertarik dengan puisi di atas.	409	91
Jumlah		4.922	1.578

Jika pernyataan setiap unsur struktur fisik puisi dan ketertarikan ditotalkan, maka untuk respon positif nya mendapat total sebanyak 4.922 dan untuk respon negatif nya mendapat total sebanyak 1.578, dan total dari kedua respon positif dan respon negatif tersebut mendapat total sebanyak 6.500 respon. Ada siswa yang memahami bagian struktur fisik puisi pada setiap pernyataan dan ada juga yang tidak memahami karena kurangnya penghayatan ketika membaca puisi, dan hasil respon ketertarikan pada setiap puisi juga berbeda. Dari setiap hasil yang didapatkan pada setiap puisi dalam unsur struktur fisik puisi mendapatkan hasil yang sangat beragam. Dalam penelitian ini 10 puisi dari puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono masuk kategori layak sebagai bahan bacaan dalam pembelajaran tingkat menengah.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari respon pembaca terhadap buku puisi *Hujan Bulan Juni Sepilihan Sajak* karya Sapardi Djoko Damono didapatkan hasil respon positif dan respon negatif dari pembaca. Respon positif nya yakni sebanyak 4.922 dan respon negatif dari pembaca sebanyak 1.578. Sehingga ditotalkan kedua respon tersebut maka didapatkan hasil sebanyak

6,500 respon. Setelah dijabarkan dan disampaikan dalam hasil dan pembahasan maka dilihat dari keseluruhan unsur struktur fisik puisi, yang mendapatkan respon positif paling banyak adalah bagian diksi, sedangkan untuk respon negatif nya mendapat respon paling sedikit. Tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa 10 puisi tersebut layak dijadikan bahan ajar bagi guru dan siswa.

Daftar Pustaka

- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian Sastra Teori dan Penerapannya*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Puisi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Asnawi, A. (2020). Kategori dan Fungsi Sosial Teks Cerita Rakyat Masyarakat Banjar Hulu: sebagai Pengukuh Warisan Kebudayaan Lokal Bangsa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 9(3), 212–221.
- Asnawi, A. (2017). Pantun Urang Anum Masyarakat Banjar sebagai Penguat Nilai Identitas Pemuda Banjar. *Prosiding Seminar Internasional RIKSA Bahasa XI*, 51–61.
- Emzir, & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Endraswara, S. (2013). *Teori Kritik Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Junus, U. (1985). *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Pradopo, R. D. (2007). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahman, E., & Jalil, A. (2004). *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Pengenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sadikin, M. (2011). *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: Gudang Ilmu.
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Waluyo, H. J. (1995). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.
- Waluyo, H. J. (2003). *Apresiasi Puisi Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno, S. (1980). *Metodologi pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Zulfadhli, M., & Asnawi, A. (2015). Fungsi Asertif Repetisi Pada Kumpulan Puisi Perempuan Wali Kota Karya Suryatati A Manan. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 7(1), 1–10.